

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia (BMI)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) (“BMI” “Bank”) merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara Syariah. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah, dibuat dihadapan Yudo Paripurno, SH, Notaris, di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 tambahan No. 1919A.¹

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan sebagaimana terakhir perubahan Anggaran Dasar yang dirumuskan pada Akta No. 21 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn, dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima

¹ <https://www.bankmuamalat.co.id/> diakses pada hari Selasa, 7 Januari 2025 pukul 13:00 WIB.

dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 14 Desember 2022 No. AHU-AH.01.03-0326274.²

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan mulai beroperasi tanggal 1 Mei 1992/27 Syawal 1412 H dan tanggal tersebut juga ditetapkan sebagai hari lahir Perseroan. Perseroan memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1223/MK.013/1991 tanggal 5 November 1991 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK.013/1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan di Jakarta tanggal 24 April 1992, sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 131/KMK.017/1995 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. 430/KMK.013/1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan tanggal 30 Maret 1995 yang dalam keputusannya memberikan izin kepada Perseroan untuk dapat melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah.

Bank Muamalat merupakan perusahaan publik yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara

² <https://www.bankmuamalat.co.id/> diakses pada hari Selasa, 7 Januari 2025 pukul 13:00 WIB.

resmi beroperasi sebagai Bank Devisa sejak tanggal 27 Oktober 1994 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR tentang Penunjukan PT Bank Muamalat Indonesia Menjadi Bank Devisa tanggal 27 Oktober 1994. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-79/MK.03/1995 tanggal 6 Februari 1995, Perseroan secara resmi ditunjuk sebagai Bank Devisa Persepsi Kas Negara. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-9383/MK.5/2006 tanggal 28 Desember 2006, Perseroan memperoleh status Bank Persepsi yang mengizinkan Perseroan untuk menerima setoran-setoran pajak. Kemudian pada tanggal 25 Juli 2013, Perseroan telah menjadi peserta program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan sebagaimana tercantum dalam Surat Lembaga Penjamin Simpanan No. S.617/DPMR/VII/2013 perihal Kepesertaan Lembaga Penjamin Simpanan. Perseroan lalu ditetapkan sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengelola Keuangan Haji No. 4/BPKH.00/2018 tanggal 28 Februari 2018.³

BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Sukuk Subordinasi Mudharabah, Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance

³ <https://www.bankmuamalat.co.id/> diakses pada hari Selasa, 7 Januari 2025 pukul 13:00 WIB.

syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Shar-e yang diluncurkan pada 2004 merupakan tabungan instan pertama di Indonesia.⁴

2. Sejarah Perkembangan Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kota Bengkulu

Sejarah dengan diberlakukannya otonomi daerah, baik bank konvensional maupun bank syariah berupaya untuk mendukung pemberdayaan wilayah. Salah satu inisiatif PT Bank Muamalat Indonesia adalah di Provinsi Bengkulu. Pada 18 September 2003, Bank Muamalat membuka cabang di Bengkulu, tepatnya di Jl. S. Parman No. 62, Padang Jati. Untuk operasional awal, Bank Muamalat pusat mengutus dua orang dengan tanggung jawab yang berbeda. Satu orang ditunjuk sebagai pimpinan cabang (*Branch Manager*) sekaligus manajer operasional (*Operational Manager*), bertugas memimpin, mengelola, dan menentukan arah perusahaan. Orang kedua bertindak sebagai manajer keuangan (*Account Manager*) serta petugas sistem operasional (*Officer System*).⁵

Sebagai bank syariah pertama di Bengkulu, Bank Muamalat mengalami perkembangan signifikan dari 2003

⁴ <https://www.bankmuamalat.co.id/> diakses pada hari Selasa, 7 Januari 2025 pukul 13:00 WIB.

⁵ Wawancara Bapak Meki Junaidi *Branch Sales Support*, tanggal 27 Desember 2024

hingga 2007, di mana kompetisi di sektor perbankan syariah masih terbatas. Pada masa itu, Bank Muamalat membuka beberapa kantor, termasuk di Padang Jati sebagai kantor pusat, serta cabang di Pagar Dewa dan Panorama. Namun, kemunculan pesaing seperti BSM, BRI Syariah, dan BNI Syariah mulai mengurangi pertumbuhan Bank Muamalat. Akibatnya, beberapa kantor cabang ditutup karena rendahnya minat masyarakat, sehingga aktivitas bank kini terpusat di kantor cabang Padang Jati.

Sejak berdirinya, cabang Bank Muamalat Bengkulu telah beberapa kali berganti pimpinan. Kepala cabang pertama adalah Bapak Okki Sukardian (2003-2006), diikuti oleh Bapak Imrad Amra (2006-2007), Bapak Dendy Prasetya (2007-2011), dan kemudian Bapak Edi Santoso sebagai pemimpin berikutnya.

3. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

a. Visi

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”⁶

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat

⁶ <https://www.bankmuamalat.co.id/> diakses pada hari Selasa, 7 Januari 2025 pukul 13:00 WIB.

kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁷

PT. Bank Muamalat Indonesia merumuskan suatu strategi dasar untuk mencapai Visi dan Misi tersebut, yaitu:

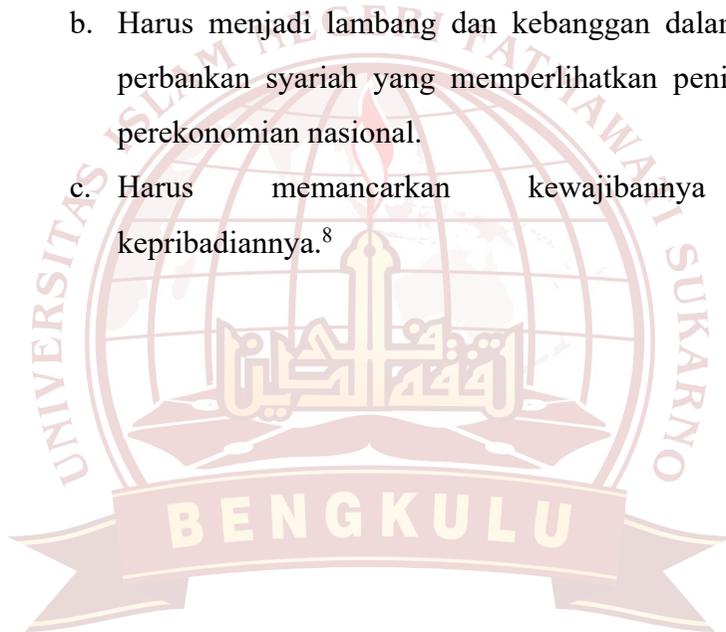
- 1) Meningkatkan pendapatan melalui ekspansi secara pertimbangan yang baik dan bijaksana dengan penegasan pada usaha kecil melalui pemanfaatan jaringan lembaga keuangan syariah, tanpa harus mengabaikan pembiayaan kepada usaha menengah dan besar dengan penegasan pada perusahaan yang mempunyai kepedulian terhadap upaya pengambilan usaha kecil.
- 2) Meningkatkan kualitas profesionalisme sumber daya manusia.
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan dan pengembangan produk-produk andalan.
- 4) Meningkatkan intensitas pengawasan dan mengembangkan budaya patuh pada peraturan.
- 5) Mengembangkan teknologi pelayanan-pelayanan dan informasi.

⁷ <https://www.bankmuamalat.co.id/> diakses pada hari Selasa, 7 Januari 2025 pukul 13:00 WIB.

4. Fungsi Bank Muamalat Indonesia

Fungsi Bank Muamalat Indonesia, yaitu:

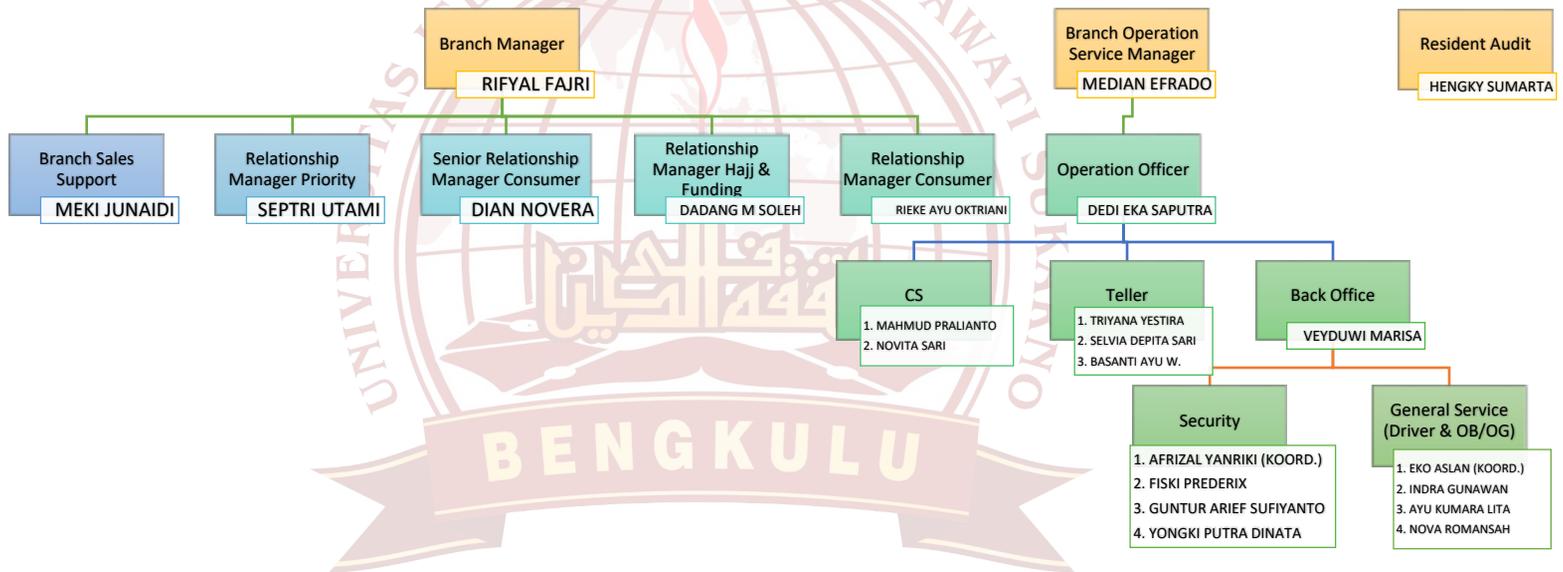
- a. Sebagai tempat untuk menghimpun dana-dana masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang memerlukan kredit secara syariah guna mengembangkan usahanya.
- b. Harus menjadi lambang dan kebanggaan dalam dunia perbankan syariah yang memperlihatkan peningkatan perekonomian nasional.
- c. Harus memancarkan kewajibannya dan kepribadiannya.⁸



⁸ <https://www.bankmuamalat.co.id/> diakses pada hari Selasa, 7 Januari 2025 pukul 13:00 WIB.

4. Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kotang Bengkulu

Gambar 1.2
Struktur Organisasi⁹



⁹ Arsip dari Bank Muamalat Kantor Cabang Bengkulu

5. Mekanisme Pembiayaan Multiguna Bank Muamalat Kantor Cabang Kota Bengkulu

a. Produk Multiguna

Multiguna adalah produk pembiayaan yang dirancang untuk membantu memenuhi kebutuhan konsumtif seperti pembelian bahan bangunan untuk renovasi rumah, pembelian sepeda motor, biaya pendidikan, biaya pernikahan, serta perlengkapan rumah tangga. Terdapat dua pilihan akad, yaitu akad *Murabahah* (jual-beli) atau Ijarah Multijasa (sewa jasa).

Berikut adalah penjelasan mengenai mekanisme dalam pembiayaan multiguna:

3) Prospek

Calon nasabah mengajukan pembiayaan dengan melengkapi dokumen dan persyaratan yang diperlukan serta mengisi formulir aplikasi pembiayaan. Setelah itu, tugas bank adalah untuk memproses dan menindaklanjuti pengajuan tersebut. Nasabah hanya perlu menunggu konfirmasi dari pihak bank mengenai apakah pengajuan pembiayaan dapat diteruskan atau tidak.¹⁰

¹⁰ Wawancara Bapak Meki Junaidi *Branch Sales Support*, tanggal 27 Desember 2024

Inisiasi terhadap calon nasabah yang meliputi :

- a) Pengecekan keaslian dokumen yang sudah dipastikan keasliannya distempel sesuai dan paraf
- b) Melakukan wawancara terhadap calon nasabah.

Setelah keaslian dokumen-dokumen terverifikasi, langkah berikutnya adalah *Account Officer* (AO) melakukan wawancara dengan calon nasabah. Dalam wawancara ini, AO akan menggali informasi secara rinci mengenai latar belakang keluarga, jenis usaha yang dijalankan, pendapatan yang diperoleh, serta informasi terkait jaminan yang diajukan.¹¹

- c) Permohonan BI *Checking* dan *Apraisal*

Bank melakukan penelitian dengan melakukan BI *Checking*, yaitu melakukan penelitian terhadap calon nasabah dengan melihat data nasabah melalui komputer yang *online* dengan Bank Indonesia. BI *Checking* dapat digunakan oleh bank untuk mengetahui dengan jelas calon

¹¹ Wawancara Bapak Meki Junaidi *Branch Sales Support*, tanggal 27 Desember 2024

nasabahnya, baik kualitas pembiayaan calon nasabah bila telah menjadi debitur bank lain. Permohonan BI *Checking* dan permohonan pemeriksaan/ penilaian jaminan kepada *financing support* unit kerja.

d) Evaluasi kelayakan calon nasabah

Evaluasi pembiayaan dilakukan untuk mengetahui apakah calon nasabah memenuhi persyaratan bank untuk diberikan pembiayaan

e) Imitigasi dan verifikasi

Investigasi dan verifikasi dilakukan bank untuk pemeriksaan BI *Checking* calon nasabah yang telah dikeluarkan oleh Bank Indonesia. BI *Checking* dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai calon nasabah apakah termasuk dalam DHN (Daftar Hitam Nasional), apakah calon nasabah telah menjadi debitur bank lain dan bagaimana calon nasabah membayar angsuran apakah lancar atau macet. Bank akan menggunakan informasi tersebut untuk mempertimbangkan calon nasabah layak atau tidak untuk mendapatkan pembiayaan.¹²

¹² Wawancara Bapak Meki Junaidi *Branch Sales Support*, tanggal 27 Desember 2024

f) Pembuatan usulan pembiayaan

Sesuai ketentuan dalam Kebijakan Pembiayaan setiap usulan pengajuan pemberian fasilitas harus berdasarkan permohonan tertulis dari nasabah. *Account Officer* pemrakarsa mengajukan pemberian fasilitas pembiayaan dengan menggunakan Memorandum Usulan Pembiayaan (MUP) Konsumer. Pembuatan MUP dilakukan setelah mendapatkan hasil investigasi, *checking*, *scoring*, penilaian jaminan dan verifikasi data kuantitatif maupun kualitatif terkait usulan pembiayaan.¹³

g) Persetujuan Pembiayaan

Setelah Memorandum Usulan Pembiayaan mendapat keputusan dari Komite Pembiayaan untuk disetujui atau ditolak, maka hasil keputusan tersebut wajib disampaikan kepada nasabah, sehingga nasabah mendapat kepastian apakah permohonan pembiayaan disetujui atau ditolak.

¹³ Wawancara Bapak Meki Junaidi *Branch Sales Support*, tanggal 27 Desember 2024

b. Keunggulan

- 1) Proses cepat dengan persyaratan yang mudah sesuai dengan prinsip syariah.
- 2) Minimal pembiayaan Rp. 50 juta dan maksimum Rp. 1 miliar.
- 3) 5 tahun sampai dengan jangka waktu pembiayaan 10 tahun.
- 4) Uang muka ringan.
- 5) Angsuran tetap tidak berubah sampai lunas.

c. Kelemahan

Beberapa potensi kelemahan yang mungkin dialami adalah:

1) Kurangnya Fasilitas Digital

Jika dibandingkan dengan bank konvensional lainnya, Bank Muamalat mungkin memiliki keterbatasan dalam fitur aplikasi mobile atau layanan digital banking yang kurang optimal.

2) Jaringan Kantor Cabang dan ATM yang terbatas

Jaringan ATM dan kantor cabang yang tidak sebanyak bank-bank besar lainnya bisa menjadi tantangan bagi nasabah untuk melakukan transaksi secara langsung.

3) Persaingan dengan Bank Lain

Di Kota Bengkulu, kompetisi dengan bank-bank syariah lain atau bank konvensional yang memiliki layanan syariah juga bisa menjadi tantangan.¹⁴

d. Persyaratan

- 1) Warga Negara Indonesia.
- 2) Usia Maksimal saat jatuh tempo pembiayaan bagi pegawai 55 tahun/belum pensiun
- 3) Memiliki penghasilan tetap dan mampu mengangsur
- 4) Melengkapi persyaratan dokumen yang ditentukan.
- 5) Untuk total pembiayaan besar sama dengan 50 juta Rupiah wajib menyerahkan NPWP Pribadi.

e. Dokumen perlengkapan permohonan

- 1) Foto copy KTP pemohon dan KTP pasangan (bila telah menikah)
- 2) Foto copy kartu keluarga
- 3) Foto copy surat nikah
- 4) Foto copy NPWP pribadi (untuk pinjaman > Rp.50 Juta)
- 5) Surat keterangan pekerjaan (asli/foto copy SK pengangkatan)
- 6) Surat keterangan penghasilan/slip gaji (asli)
- 7) Foto copy rekening tabungan/giro calon nasabah

¹⁴ Wawancara Bapak Meki Junaidi *Branch Sales Support*, tanggal 27 Desember 2024

- 8) Foto copy pemesanan barang atau jasa
- 9) Foto copy surat tanda registrasi¹⁵



¹⁵ Wawancara Bapak Meki Junaidi *Branch Sales Support*, tanggal 27 Desember 2024